

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak bisa dipisahkan dari peran sektor usaha yang disetir oleh masyarakat, salah satunya yaitu UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Limanseto (2021), jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai angka 64,2 juta. Dilihat dari data yang diakses pada laman milik Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, diketahui bahwa UMKM merupakan tombak penting perekonomian Indonesia. Pernyataan tersebut didukung dengan data kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto yang mencapai 61,07% atau senilai Rp6.573.890.000,00. Selain kontribusi UMKM terhadap PDB yang melampaui separuh dari totalnya, UMKM juga berperan bagi perekonomian Indonesia dalam hal penyerapan tenaga kerja yang mencapai 97% dari keseluruhan tenaga kerja yang ada. Untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, pemerintah menjalankan beberapa program. Program-program tersebut di antaranya adalah bantuan insentif dan pembiayaan melalui PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Melalui Pembiayaan KUR, dan UU Cipta Kerja.

Menjamurnya UMKM di tengah masyarakat yang terkadang memiliki lini bisnis yang sama, tak ayal membuat para pemilik usaha harus memikirkan cara agar bisnis mereka tetap berjalan dan menghasilkan laba. Selain melakukan inovasi dan kreasi pada produk yang dijual, penting bagi pemilik usaha untuk mengetahui bagaimana cara menentukan laba atas penjualan mereka. Untuk bisa menetapkan laba yang sesuai, pemilik usaha harus memiliki data mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan selama suatu periode penjualan. Dari data tersebut, pemilik usaha bisa melakukan klasifikasi biaya untuk mengetahui biaya mana saja yang relevan dalam proses perencanaan laba. Agar pengklasifikasian biaya bisa dilakukan dengan tepat, penting bagi pemilik usaha untuk mengetahui tentang akuntansi biaya. Menurut Horngren et al (2015) di dalam buku *Cost Accounting*, akuntansi biaya menyediakan data kunci bagi manajer untuk proses perencanaan dan pengawasan atas biaya produk, jasa, bahkan konsumen. Salah satu teori akuntansi biaya yang berguna bagi pemilik usaha adalah teori perencanaan laba dengan *cost-volume-profit analysis*.

Kurniawan et al (2017) menjelaskan pengertian dari *cost-volume-profit analysis* sebagai proses telaah keterkaitan antara biaya, kuantitas unit yang terjual, dan laba ketika salah satu variabel tersebut diubah untuk memberikan nilai variabel yang diinginkan. Dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*, pemilik usaha dapat menentukan titik impas (*break-even point*) atau penjualan minimal yang harus dicapai jika tidak ingin mengalami kerugian. Analisis *cost-volume-profit* berguna untuk menentukan berapa jumlah penjualan untuk mencapai target *income* yang ditetapkan melalui penghitungan *target operating income*. Analisis ini juga

bermanfaat untuk memperhitungkan seberapa jauh penjualan bisa menurun sampai menyentuh titik impas. Dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*, pemilik usaha akan bisa melakukan proses perencanaan laba secara lebih baik.

Permasalahannya adalah tidak semua pemilik usaha melakukan pencatatan akuntansi sederhana atas pengeluaran dan pendapatan mereka dari penjualan yang dilakukan. Selain itu, pengetahuan akan akuntansi biaya, terutama tentang *cost-volume-profit analysis* yang dimiliki oleh pemilik usaha juga sangat kurang. Sehingga, dalam proses perencanaan laba mereka hanya menetapkan harga di atas biaya yang mereka keluarkan dalam proses produksi. Perencanaan laba menggunakan cara yang demikian tidak memberi hasil yang maksimal dan optimal seperti perencanaan laba menggunakan *cost-volume-profit analysis* karena pemilik usaha tidak bisa mengetahui seberapa banyak unit yang harus mereka jual demi menutupi biaya produksi yang dikeluarkan. Penggunaan *cost-volume-profit analysis* bisa membantu pemilik usaha untuk meminimalkan terjadinya kerugian melalui penghitungan *break-even point*, *target operating income*, dan *margin of safety*.

Permasalahan ini juga terjadi pada UMKM Mie Ayam Istimewa yang beroperasi di Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Seperti namanya, UMKM ini menawarkan menu mie ayam sebagai produk utama yang dijual. Sejak dirintis pada tahun 2000, Pak Nur Hidayat selaku pemilik usaha tidak melakukan proses pencatatan akuntansi sederhana dan tidak menerapkan analisis *cost-volume-profit* dalam kegiatan usahanya. Perencanaan laba usahanya dilakukan dengan penetapan harga yang diperkirakan bisa menutupi biaya produksinya. Tidak adanya

karyawan yang bertugas untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin serta keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi menjadi masalah yang dihadapi oleh UMKM ini dalam hal proses perencanaan labanya. Ketiga karyawan yang direkrut oleh Pak Nur Hidayat semuanya bertugas untuk membantu persiapan dan proses penjualan. Sementara itu, istri dan anaknya yang membantu mengelola usaha juga tidak ada yang terbiasa melakukan pencatatan yang sederhana sekalipun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membahas mengenai penggunaan teori *cost-volume-profit analysis* dalam proses perencanaan laba UMKM Mie Ayam Istimewa yang selama ini menentukan labanya dengan penetapan harga di atas biayanya. Hasil analisis tersebut akan dibandingkan dengan kondisi aktual pada UMKM Mie Ayam Istimewa untuk memberi gambaran proses perencanaan laba yang lebih baik digunakan oleh Pak Nur Hidayat selaku pemilik UMKM demi menjaga keberlangsungan usahanya. Proses analisis dan hasil perbandingan tersebut akan dituangkan oleh penulis ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Laba Dengan *Cost-Volume-Profit Analysis* pada UMKM Mie Ayam Istimewa”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana proses perencanaan laba yang dilakukan UMKM saat ini?
2. Bagaimana proses perencanaan laba UMKM dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*?

3. Bagaimana perbedaan proses perencanaan laba UMKM saat ini dibandingkan dengan penggunaan *cost-volume-profit analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan laba yang dilakukan UMKM saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan laba UMKM jika menggunakan *cost-volume-profit analysis*.
3. Untuk mengetahui perbedaan proses perencanaan laba UMKM saat ini dibandingkan dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis tugas akhir ini, penulis menetapkan pembatasan pembahasan yang disebabkan oleh keterbatasan data yang disediakan oleh objek penelitian dan waktu penyusunan KTTA. Pembatasan pembahasan tersebut berupa:

1. Penggunaan teori *cost-volume-profit analysis* dalam proses perencanaan laba perusahaan yang mencakup penghitungan *break-even point*, *target operating income*, dan *margin of safety*.
2. Penggunaan data keuangan (penjualan dan produksi) UMKM Mie Ayam Istimewa periode bulan Oktober 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi objek penelitian, masyarakat, kalangan akademisi, maupun pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi objek penelitian

Karya tulis ini diharapkan bisa membantu pemilik UMKM Mie Ayam Istimewa dalam proses perencanaan laba yang lebih optimal di masa mendatang dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis* melalui penghitungan titik impas, target laba, dan *margin of safety*.

2. Bagi masyarakat umum

Karya tulis ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat umum terkait akuntansi biaya dan *cost-volume-profit analysis*, terutama untuk pemilik usaha lainnya dalam hal proses perencanaan laba usahanya.

3. Bagi kalangan akademisi

Karya tulis ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam menulis karya tulis yang membahas tentang *cost-volume-profit analysis* yang dilakukan oleh penulis lain di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun pembahasan dalam karya tulis tugas akhir. Dalam hal ini, teori yang digunakan adalah konsep *cost-volume-profit analysis*, klasifikasi biaya, rumus perhitungan titik impas (*break-even point*), rumus perhitungan target laba (*target operating*

income), dan rumus perhitungan *margin of safety*. Pada bab ini juga dibahas penelitian terdahulu yang membahas tentang *cost-volume-profit analysis*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran atas metode pengumpulan data yang dilakukan, gambaran umum dari objek penulisan, dan pembahasan hasil dari masalah yang diangkat. Pembahasan hasil berupa perbandingan antara proses perencanaan laba yang dilakukan oleh objek penulisan saat ini dengan proses perencanaan laba dengan teori *cost-volume-profit analysis*.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai hasil perbandingan proses perencanaan laba pada objek penulisan dan pemberian saran bagi objek penulisan terkait dengan proses perencanaan labanya.